

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan jaman, Laju pertumbuhan penduduk dan meningkatnya jumlah kepemilikan kendaraan tak dapat dibatasi sehingga semakin banyak pula kebutuhan yang harus dipenuhi setiap orang baik dalam bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan lain-lain. Semua kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut tentunya tidak terlepas dari sarana dan prasarana transportasi. Dapat dilihat dari fungsinya menurut Suryadharna dan Susanto (1999), jalan raya merupakan prasarana dari transportasi darat yang melayani pergerakan manusia beserta barang atau jasa dengan aman, nyaman, cepat, dan ekonomis. Untuk mewujudkan fungsi jalan yang demikian tentunya jalan raya tersebut harus benar – benar memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan.

Dengan pertumbuhan penduduk dan jumlah kepemilikan kendaraan yang terus bertambah, hal ini akan mengakibatkan bertambahnya kepadatan arus lalu lintas. Mengingat kota Yogyakarta disebut sebagai kota pelajar dan kota budaya, banyak para pendatang atau wisatawan dari luar pulau yang ingin datang ke Yogyakarta untuk menuntut ilmu maupun melihat keindahan kota Yogyakarta. Keadaan ini menyebabkan kepadatan arus lalu lintas yang terjadi pada jam – jam sibuk seperti pagi hari dan sore hari dimana para pelajar dan pekerja memulai dan mengakhiri kegiatan mereka dan juga pada saat hari libur, dimana sering kali

banyak pengendara yang tidak berhati – hati dan tidak menaati rambu – rambu lalu lintas mengakibatkan hal – hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan lalu lintas.

Jalan Yogya – Magelang merupakan prasarana transportasi darat yang menghubungkan kota Yogyakarta dan kota Magelang merupakan jalan provinsi yang mempunyai peranan penting dalam pengembangan ekonomi regional maupun nasional. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka perkembangan arus lalu lintas pada daerah tersebut harus diikuti dengan tingkat pelayanan prasarana jalan darat yang sesuai agar tidak mengganggu kenyamanan dan keselamatan para pengguna jalan. Menurut data yang di dapatkan dari Polres Sleman diketahui bahwa jalan Yogya – Magelang ini merupakan salah satu daerah rawan kecelakaan, dengan data jumlah kecelakaan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Yogya – Magelang Januari s/d Desember Tahun 2012

NO	BULAN	JUMLAH LAKA	KORBAN		
			MD	LB	LR
1	JANUARI	10	-	7	7
2	FEBRUARI	16	2	6	20
3	MARET	18	2	10	19
4	APRIL	8	-	4	9
5	MEI	17	-	10	18
6	JUNI	15	3	9	19
7	JULI	15	4	7	13
8	AGUSTUS	6	2	1	7
9	SEPTEMBER	9	1	-	13
10	OKTOBER	11	1	1	16
11	NOVEMBER	11	2	-	16
12	DESEMBER	10	1	-	12
JUMLAH		146	18	55	169

Sumber: Polres Sleman, 2012

Tabel 1.2 Data Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Yogya – Magelang
Januari s/d Agustus tahun 2013

NO	BULAN	JUMLAH LAKA	KORBAN		
			MD	LB	LR
1	JANUARI	17	3	1	28
2	FEBRUARI	12	2	-	15
3	MARET	10	-	-	21
4	APRIL	9	2	-	10
5	MEI	16	1	1	24
6	JUNI	10	3	-	19
7	JULI	4	1	-	5
8	AGUSTUS	8	1	-	13
9	SEPTEMBER	10	1	-	14
10	OKTOBER	12	1	1	19
11	NOVEMBER	9	-	1	9
12	DESEMBER	8	-	-	18
JUMLAH		125	15	4	195

Sumber: Polres Sleman, 2013

Tabel 1.3 Data Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Yogya – Magelang
Januari s/d Agustus tahun 2014

NO	BULAN	JUMLAH LAKA	KORBAN		
			MD	LB	LR
1	JANUARI	9	2	1	11
2	FEBRUARI	8	1	-	11
3	MARET	6	-	-	11
4	APRIL	10	-	-	17
5	MEI	16	2	-	25
6	JUNI	7	1	-	9
7	JULI	3	1	-	3
8	AGUSTUS	11	2	-	13
JUMLAH		70	9	1	100

Sumber: Polres Sleman, 2014

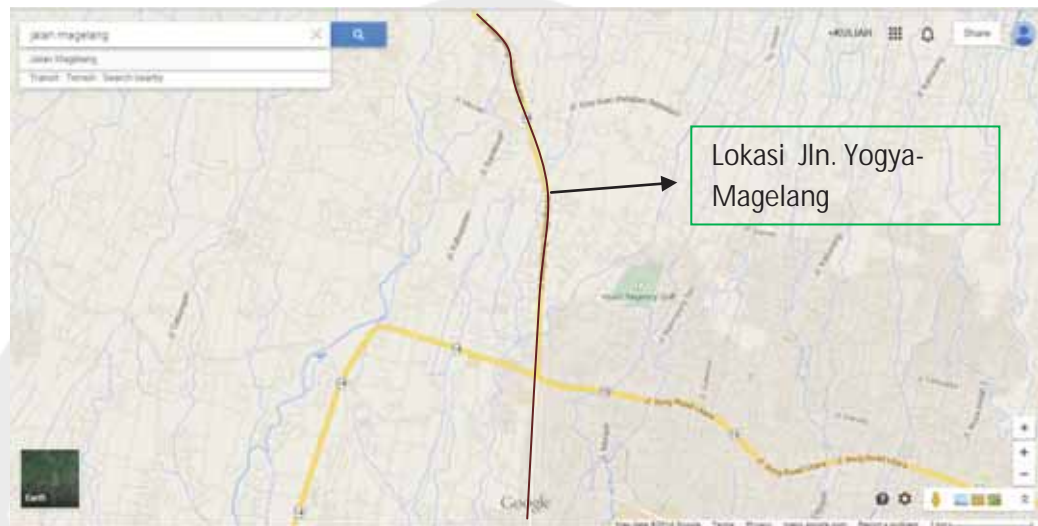
Keterangan:

MD: Meninggal Dunia

LB : Luka Berat

LR : Luka Ringan

Gambar denah lokasi survei juga dapat dilihat pada Gambar di bawah ini :



Sumber: Google Maps, 2014

Gambar 1.1 Denah Lokasi Penelitian (Jalan Yogya-Magelang)

1.2 Rumusan Masalah

Peningkatan kepadatan arus lalu lintas dan beragamnya perilaku pengendara dalam memenuhi segala kebutuhan dan kepentingannya, menuntut kebanyakan orang untuk melakukan perjalanan dari suatu daerah ke daerah lain. Hal ini tidak jarang menyebabkan kecelakaan lalu lintas pada jalur Yogya – Magelang terlebih lagi jalur ini merupakan salah satu jalan penghubung antar kota Yogyakarta dan kota Magelang, juga menjadi jalur alternatif antar provinsi Yogyakarta dan Semarang.

Untuk itu perlu dilakukan penelitian ataupun survey, guna mengetahui sejauh mana ruas jalan Yogya – Magelang nyaman dan aman bagi pengguna jalan yang melintas. Penelitian dan survey ditinjau dari faktor fasilitas pelengkap jalan raya

dan penyebab terjadinya kecelakaan pada area *black spot* sepanjang ruas jalan Yogya – Magelang Km 4 – Km 17 Yogyakarta.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan daerah rawan kecelakaan (*Black Spot*) di antara ruas jalan Yogya – Magelang pada Km 4 – Km 17.
2. Mengetahui sejauh mana kelengkapan fasilitas pendukung pada daerah rawan kecelakaan di antara ruas jalan Yogya – Magelang pada Km 4 – Km 17.
3. Menentukan Karakteristik penyebab terjadinya kecelakaan.
4. Memberikan solusi atau upaya – upaya yang dapat menurunkan tingkat kecelakaan.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini lebih terfokus dan jelas, maka ruang lingkup penelitian yang dilakukan penulis mencakup :

1. Penelitian akan di lakukan pada area *Black Spot* ruas jalan Yogya – Magelang antara Km 4 – Km 17.
2. Data tingkat kecelakaan yang akan di pakai berdasarkan data dari Polres Sleman sepanjang tahun 2012-2014.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Membantu memberikan masukan kepada instansi pemerintah terkait tentang pengelolaan kelengkapan jalan raya dan kepada pengguna jalan tentang perilaku yang baik saat berkendara.

2. Memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan bagi penulis di bidang transportasi sebagai tanggung jawab akademis dalam menyelesaikan Studi di Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.6 Sistem Penulisan

Sistem penulisan tugas akhir ini adalah untuk memberikan Gambaran secara umum yang mencakup semua bab yang akan dibahas. Adapun sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Bab ini akan membahas tentang latar belakang dalam melakukan penelitian ini, rumusan masalah yang di dapatkan dari permasalahan di lapangan, tujuan penelitian yang akan di capai nantinya seperti apa, batasan masalah dalam penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih jelas dan terfokus dan manfaat penelitian yang akan dicapai.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Dalam bagian ini membahas tentang Gambaran umum tentang uraian sistematis terhadap tulisan maupun pembahasan permasalahan yang sudah dilakukan sebelumnya yang berhubungan dengan analisis yang akan dilakukan sebagai referensi penulis.

Bab III. Landasan Teori

Dalam bagian ini mencakup dasar dari teori – teori yang mendukung penulisan dan berkaitan dengan penelitian yang diakukan, berdasarkan literatur – literatur.

Bab IV. Metodologi Penelitian

Di dalam bab ini berisi tentang bagaimana pengumpulan data dilakukan serta metode – metode penelitian dan jadwal penelitian yang dilakukan.

Bab V. Analisis dan Pembahasan

Di dalam bab ini berisi uraian tentang data yang di amati kemudian diolah dalam penelitian dengan metode yang diterapkan, kemudian dilakukan analisis dan pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah diperoleh.

Bab VI. Kesimpulan dan Saran

Di dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan analisis yang telah dibahas, sedangkan saran berisi tentang masukan – masukan yang ditujukan kepada penulis agar penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yang maksimal.